

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Wulandari dan Taufiqurahman (2021) saat ini perekonomian dunia sedang dirundung ketidakpastian yang mana sedang dihadapkan dengan permasalahan yang semakin hari semakin tidak menentu, hal ini tentu akan berdampak pada perekonomian suatu negara termasuk negara Indonesia.

Menurut Adi dan Ismawati (2023) saat ini di zaman yang sudah sangat maju, ilmu ekonomi menjadi sangat luas, perilaku ekonomi yang dilambangkan dengan terjadinya transaksi jual-beli, kini tidak hanya terjadi di pasar konvensional. Namun juga terjadi di pasar modal.

Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) perkembangan teknologi dan ekonomi yang semakin berkembang pesat memberikan banyak manfaat dan kemudahan di sektor bisnis terutama investasi. Diikuti penelitian Salma (2020) dengan mudahnya akses informasi pada masa sekarang, maka semakin mudah pula bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai investasi di pasar modal, berkat perkembangan teknologi, dengan adanya media sosial dan akses informasi yang mudah melalui internet, minat masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal belakangan mulai meningkat, terutama di kalangan muda.

Menurut Widiyanti dan Sari (2019) keberhasilan pembangunan suatu negara dapat diukur dengan melihat indikator penting dari perkembangan pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan output dari waktu ke waktu, salah satu

hambatan utama bagi negara-negara yang sedang berkembang sebuah dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi adalah ketersediaan modal yang terbatas.

Menurut Azmi dan Novianti (2021) mendapatkan keuntungan merupakan salah satu tujuan perusahaan, keuntungan yang didapat dihasilkan dari kegiatan operasional yang ditampilkan berupa laporan keuangan, maka investor dapat melihat dengan jelas bagaimana kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data yang sesungguhnya, namun kebanyakan investor hanya melihat kondisi perusahaan dari informasi laba dengan tidak memperhatikan bagaimana laba tersebut diperoleh.

Menurut Darmawan dan Japar (2019) berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah rekening efek saat ini masih kecil sekali yaitu 898.219 rekening, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 1.210.000 per Maret 2018, angka investor tersebut mengalami kenaikan tiap bulannya, per tanggal 28 September 2018, Bursa Efek Indonesia merilis data jumlah perusahaan Indonesia yang berhasil *Go Public* yakni berjumlah sebanyak 600 perusahaan, banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal.

Menurut Suyanti dan Hadi (2019) masyarakat dihadapkan pada beraneka macam pilihan untuk menentukan jumlah dana atau sumber daya yang mereka miliki untuk dikonsumsi saat ini dan untuk dikonsumsi di masa datang, investasi merupakan suatu komitmen untuk menanamkan sejumlah dana yang dimiliki pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa datang.

Masih menurut Suyanti dan Hadi (2019) globalisasi akan membuat arus investasi ke dalam negeri semakin besar, baik sektor riil maupun sektor keuangan melalui pasar modal, Indonesia sangat luas, namun masih banyak area-area yang belum tumbuh berkembang sehingga Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar ke depannya, pertumbuhan ini tentu harus didukung dengan aktivitas investasi, baik dari investor asing maupun dalam negeri.

Menurut Nuzula dan Nurlaily (2020:5) mendefinisikan investasi sebagai kesediaan seseorang atau investor mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari.

Menurut Prima dan Ismawati (2019) pasar modal sebagai lembaga perantara (intermediaris) merupakan penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa pasar modal dan sektor keuangan merupakan tolak ukur perekonomian di suatu negara yang terdapat ribuan perusahaan yang memperdagangkan saham di pasar sekunder atau bursa saham, dan bahwa perkembangan teknologi dan ekonomi yang pesat memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam dunia usaha, terutama investasi, oleh karena itu keakuratan dan kecepatan transaksi di bursa saham sangat penting bagi investor, pialang, pedagang, dan pihak terkait.

Menurut Abadalloh (2019) pasar modal memiliki dua peran, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, dan kedua fungsi tersebut sangat penting dalam menjaga perekonomian suatu negara, pasar modal berfungsi sebagai tempat pertukaran surat

berharga antara pihak yang memiliki kelebihan uang tunai atau investor dengan pihak yang membutuhkan modal atau pelaku usaha.

Menurut Pajar (2017) Suatu perusahaan dapat menentukan besarnya dividen yang juga diberikan kepada investor, khususnya dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan, keuntungan berinvestasi saham adalah mendapatkan *Return* berupa uang tunai atau *return* dari *dividen* dan *capital gain*. Masih menurut Pajar (2017) variasi minat investasi akan berdampak baik pada *capital gain* perusahaan maupun *return* yang diterima investor, elemen makro dan mikro yang mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan adalah yang mendorong naik turunnya minat investor.

Menurut Wariki *et al* (2015) dari sudut pandang investor, memperhitungkan *return* saat melakukan investasi tidaklah cukup, investor juga harus mempertimbangkan persepsi harga. Masih menurut Wariki *et al* (2015) disebutkan pula bahwa persepsi harga adalah pendapat seseorang terkait kesesuaian harga produk dan harga produk dengan kemampuan finansial untuk mendapatkan produk.

Tabel 1.1
Hasil Survei Awal Kuesioner mengenai Pengetahuan Pasar Modal

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			TOTAL
		KET	YA	TIDAK	
Informasi yang relevan					
1	Saya mengetahui informasi yang jelas mengenai pengetahuan pasar modal	Frekuensi	16	4	20
		Presentase	80%	20%	100%
Harga saham yang menyesuaikan dengan cepat					
2	Saya mengetahui penetapan harga yang ditetapkan perusahaan	Frekuensi	8	12	20
		Presentase	40%	60%	100%

Berdasarkan tabel 1.1 jawaban responden menunjukkan bahwa adanya permasalahan terkait Pengetahuan Pasar Modal pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia terlihat bahwa 12 mahasiswa

berpendapat tidak mengetahui penetapan harga yang ditetapkan perusahaan, hal ini dikarenakan pada setiap perusahaan memiliki SOP mengenai kebijakan aturan yang mereka lakukan.

Tabel 1.2
Hasil Survei Awal Kuesioner mengenai *Return*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			TOTAL
		KET	YA	TIDAK	
Pengetahuan <i>Return</i>					
1	Saya mengetahui bahwa mempertimbangkan <i>return</i> saat investasi sangatlah cukup	Frekuensi	8	12	20
		Presentase	40%	60%	100%
<i>Return</i> yang diharapkan					
2	Saya mengetahui keuntungan yang akan didapat pada saat melakukan investasi	Frekuensi	18	2	20
		Presentase	90%	10%	100%
Sumber <i>Return</i>					
3	Saya tahu dari mana <i>return</i> di dapatkan	Frekuensi	18	2	20
		Presentase	90%	10%	100%

Berdasarkan tabel 1.2 jawaban responden menunjukkan bahwa adanya permasalahan terkait *return* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Terlihat bahwa 12 mahasiswa berpendapat untuk mempertimbangkan *return* saat investasi tidaklah cukup. Hal ini karena dalam berinvestasi hanya mempertimbangkan *return* saja tidak cukup, para investor juga harus mempertimbangan risiko yang akan didapat saat berinvestasi.

Tabel 1.3
Hasil Survei Awal Kuesioner mengenai Persepsi Harga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			TOTAL
		KET	YA	TIDAK	
Keterjangkauan Harga					
1	Saya merasa harga satu lot saham di pasar modal sangat terjangkau	Frekuensi	3	17	20
		Presentase	15%	85%	100%
Kesesuaian Harga					
2	Saya merasa harga setiap satuan lot saham sesuai dengan kemampuan saya	Frekuensi	15	5	20
		Presentase	75%	25%	100%
Daya Saing Harga					
3	Banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan investor	Frekuensi	9	11	20
		Presentase	45%	55%	100%
Kesesuaian Manfaat					
4	Saya merasakan manfaat yang sesuai pada saat menentukan harga	Frekuensi	18	2	20
		Presentase	90%	10%	100%

Berdasarkan tabel 1.3 jawaban responden menunjukkan bahwa adanya permasalahan terkait Persepsi Harga pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Terlihat bahwa 17 mahasiswa tidak merasa harga setiap satuan lot sangat terjangkau. Hal ini dikarenakan pada persepsi harga setiap mahasiswa itu berbeda-beda, tidak semua mahasiswa berpendapat dengan harga yang ditentukan perusahaan terjangkau sesuai dengan kemampuan mereka.

Tabel 1.4
Hasil Survei Awal Kuesioner mengenai Minat Investasi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			TOTAL
		KET	YA	TIDAK	
Informasi Dalam Bernvestasi					
1	Saya merasa informasi mengenai investasi yang di dapat sudah sangat jelas	Frekuensi	17	3	20
		Presentase	84%	16%	100%
Menjanjikan Return					
2	Saya merasa pasar saham selalu menjanjikan return yang pasti	Frekuensi	5	15	20
		Presentase	100%	0%	100%
Investasi Yang Menarik					
3	Saya merasa tertarik berinvestasi	Frekuensi	11	9	20
		Presentase	55%	45%	100%

Berdasarkan tabel 1.4 jawaban responden menunjukkan bahwa adanya permasalahan terkait dengan Minat Investasi pada Mahasiswa Program Studi

Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Terlihat bahwa 15 mahasiswa menjawab tidak mengenai perusahaan atau pasar saham yang selalu menjanjikan *return*. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak selalu menjanjikan *return* pada saat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dengan adanya permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Program Studi manajemen Universitas Komputer Indonesia terkait pengetahuan pasar modal, *return* dan persepsi harga maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, *Return* dan Persepsi Harga terhadap Minat Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia”.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey awal diatas maka dapat ditentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terindikasi masih adanya mahasiswa yang belum mau menanamkan modal dengan nilai yang besar
2. Terindikasi masih ada mahasiswa yang belum menganggap untuk investasi hanya mempertimbangkan *Return* saja. Hal ini dikarenakan pada investasi biasanya para investor mempertimbangkan juga risiko yang didapat dalam berinvestasi
3. Terindikasi masih ada mahasiswa yang belum merasakan manfaat dalam berinvestasi untuk jangka yang panjang

4. Terindikasi mahasiswa belum mau menggunakan uang atau dana yang mereka miliki saat ini

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengetahuan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Harga dan Minat Investasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
2. Apakah Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa secara parsial pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
3. Apakah *Return* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa secara parsial pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
4. Apakah Persepsi Harga berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa secara parsial pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
5. Apakah Pengetahuan Pasar Modal, *Return* dan Persepsi Harga terhadap Minat Investasi berpengaruh pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia secara Simultan

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, *Return* Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Harga dan Minat Investasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
2. Untuk mengetahui Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa secara parsial pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
3. Untuk mengetahui *Return* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa secara parsial pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
4. Untuk mengetahui Persepsi Harga berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa secara parsial pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia

5. Untuk mengetahui Pengetahuan Pasar Modal, *Return* dan Persepsi Harga terhadap Minat Investasi berpengaruh pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia secara simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang diharapkan akan tercapai setelah dilakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Manfaat bagi Praktisi

Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan manfaat mengenai informasi investasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di pasar modal, *return* dan persepsi harga. Informasi yang didapat biasanya keadaan pasar modal di Indonesia, dalam keadaan baik atau kurang baik.

2. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis juga dapat menilai keadaan berinvestasi di pasar modal, waktu yang pas untuk dilakukan investasi agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang sudah di rencanakan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diskusi di dunia akademis yang tertarik berkaitan dengan topik yang dibahas yang berhubungan dengan Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, *Return* dan Persepsi Harga Terhadap

Minat Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini menjadi tempat informasi baru yang didapat penulis selama melakukan penelitian juga agar penulis lebih paham mengenai Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, *Return* dan Persepsi Harga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online karena menggunakan data kuesioner yang menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para narasumber khususnya Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia yang berminat dalam berinvestasi, yang hasil survey awalnya bisa dilihat pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, Tabel 1.3, dan Tabel 1.4.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.5
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Judul																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Melakukan Penelitian																								
4	Mencari Data																								
5	Membuat Proposal																								
6	Seminar																								
7	Revisi Proposal Penelitian																								
8	Pengolahan Data																								
9	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																								
10	Sidang																								